

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai satu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit tersebut (Azwar, 1999 : 8).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah Desa di Kecamatan Sukaresik pada tahun 2015 adalah 8 (delapan) Desa dengan 30 (tiga puluh) kedesusnan, 69 (enam puluh sembilan) Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

3.1.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah PAC PPP Sukaresik yang meliputi pengurus, anggota demisioner dan tokoh-tokoh lainnya yang terlibat dalam masalah yang diteliti.

3.1.4 Fokus Penelitian

Untuk mencapai hasil yang terarah dari penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian pada konflik yang terjadi di tubuh PAC PPP Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya dengan ditinjau dari teori konflik Dahrendorf dengan sub fokus sebagai berikut :

1. Latar belakang terjadinya konflik didalam tubuh PAC PPP Sukaresik Tasikmalaya
2. Bentuk konflik yang terjadi di kepengurusan PAC PPP
3. Penyelesaian konflik

3.1.5 Metode Penelitian Yang Digunakan

metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah metode penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang disamping juga tentang peranan organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik (Anselm Strauss dan Juliet Corbin, 2003 : 4).

Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perilaku serta penekanan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Metode ini langsung menunjuk *setting* dan individu-individu dalam *Setting* itu secara keseluruhan materi (Sugiyono, 2011 : 36).

Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*Natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*Verstehen*). Metode Kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku

manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. (Usman dan Setiadi Akbar, 2009: 78).

3.1.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* dan *Snowball sampling*.

1. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang diteliti (Sugiyono, 2011 :219).
2. *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi semakin membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain yang digunakan sebagai sumber data.

3.1.7 Teknik Pengambilan Data

Menurut Nazir pengumpulan data adalah tahapan prosedur yang sistematis dan terperinci untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 1982 : 174). Ada beberapa teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam

Esterberg dalam buku sugiyono menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan wacana dalam topik tersebut (Soehartono, 2008 : 231).

2. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik *Non-participant observer*, yaitu peneliti tidak mengikuti kegiatan objek sehingga dengan mudah dapat mengamati tingkah laku yang muncul (Sugiyono, 2011 : 68)

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli objek penelitian yang sedang diteliti.

3.1.8 Sumber Dan Jenis Data

1. Informan

Informan awal dipilih secara *Purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang

kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang diteliti.

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teknik *Snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi semakin membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan maka mencari orang lain yang digunakan sebagai sumber data.

2. Dokumen

Yaitu data-data yang dihasilkan dari arsip-arsip yang memuat informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.2 Metode Analisis Data

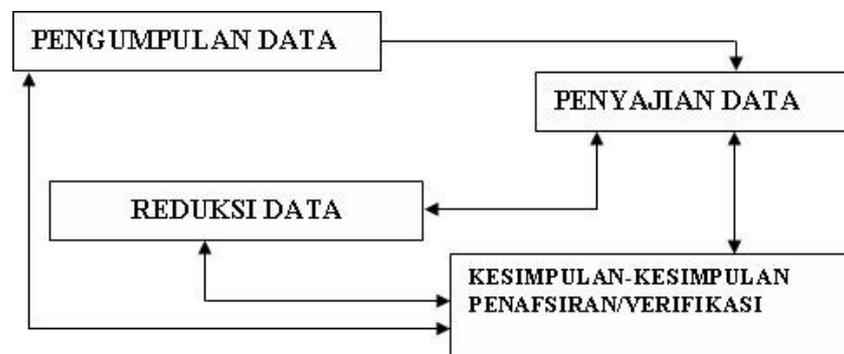
Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model analisa interaktif. Proses ini dilakukan selama proses penelitian dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas. Dalam teknik ini ada beberapa langkah analisis, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian (Sugiyono, 2011 : 246)

1. Pengumpulan data, yaitu langkah-langkah yang ditempuh guna mendapatkan data yang diperlukan.
2. Reduksi data (*data reduction*), yaitu Merupakan seleksi pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi (kasar) yang terdapat dalam *field note* (catatan lapangan) .

3. Penyajian data (data display), adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan.
4. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing), yaitu dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ia teliti dengan melakukan pencatatan, pengaturan, pola pertanyaan, konfigurasi yang mungkin, analisa akibat, dan proporsi-proporsi sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

Metode analisis data yang digunakan, digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Skema Metode Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2011

3.3 Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validitas data diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatuyang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. (Meleong, 2006 : 43).

Selanjutnya ada beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu untuk mengecek validitas data yang ada(Sugiyono, 2011 : 274) penjelasannya yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketika hasil yang diperoleh berbeda maka peneliti wajib melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk mengetahui kebenaran data tersebut. Untuk menguji validitas data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi sumber. Dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara :
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

2. Triangulasi dengan waktu, adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya dilakukan dengan mengamati perbedaan ketika wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda.
3. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dengan melakukan pengumpulan data kepada sumber-sumber informan yang berbeda-beda sehingga akan melihat perspektif yang muncul dari informasi data yang diberikan.